



MATERI KEGIATAN
MUSYAWARAH GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMK
KABUPATEN BIREUEN
TAHUN PELAJARAN 2026/2027

Hari/Tanggal	Minggu, 30 Agustus 2026
Waktu	14.00 WIB s.d 16.00 WIB
Tempat	Daring (<i>Zoom Meeting</i>)

A. Identifikasi Perkembangan Pelaksanaan Layanan BK

Setiap peserta dapat melakukan refleksi terhadap perkembangan layanan BK yang telah dilaksanakan.

1. Perencanaan Program BK

Hal-hal yang dapat diidentifikasi:

- Penyusunan program BK tahunan dan semester
- Pelaksanaan asesmen kebutuhan peserta didik
- Penyusunan program berdasarkan hasil asesmen
- Penyusunan administrasi dan perangkat layanan BK

2. Pelaksanaan Layanan BK

Identifikasi layanan yang telah dilaksanakan, antara lain:

- Bimbingan klasikal
- Bimbingan kelompok
- Konseling individual
- Konseling kelompok
- Konsultasi
- Kolaborasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran
- Home visit
- Konferensi kasus
- Referral atau alih tangan kasus
- Layanan perencanaan karir

3. Perkembangan Kolaborasi

Pelaksanaan layanan BK membutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak, seperti:

- Kepala Sekolah
- Wakil Kepala Sekolah
- Wali Kelas

- Guru Mata Pelajaran
- Orang Tua/Wali
- Dunia Kerja dan Dunia Industri
- Pihak Profesional Lainnya

4. Perkembangan Peserta Didik

Guru BK juga dapat mengidentifikasi perkembangan kebutuhan peserta didik dalam bidang:

Pribadi

- Pengelolaan emosi
- Kedisiplinan
- Pengembangan potensi diri

Sosial

- Kemampuan berkomunikasi
- Adaptasi dengan lingkungan
- Hubungan dengan teman
- Penyelesaian konflik

Belajar

- Motivasi belajar
- Kebiasaan belajar
- Manajemen waktu
- Kesulitan dalam memahami pembelajaran

Karir

- Pemahaman minat dan bakat
- Perencanaan karir
- Persiapan PKL

B. Identifikasi Kendala Pelaksanaan Layanan BK

1. Kendala Waktu dan Jadwal

Beberapa kendala yang sering ditemui, antara lain:

- Keterbatasan waktu pelaksanaan layanan
- Jadwal masuk kelas yang belum optimal

2. Kendala Administrasi

- Administrasi layanan belum lengkap
- Banyaknya dokumen yang perlu disusun

- Dokumentasi kegiatan belum dilakukan secara konsisten
- Keterbatasan waktu dalam melengkapi perangkat administrasi

3. Kendala Sarana dan Prasarana

Beberapa sekolah mungkin menghadapi:

- Ruang BK yang belum memadai
- Ruang konseling belum memberikan privasi secara optimal
- Keterbatasan media layanan
- Keterbatasan fasilitas mendukung

4. Kendala dalam Penanganan Peserta Didik

Contoh:

- Siswa kurang terbuka saat mengikut konseling
- Siswa masih memiliki persepsi yang kurang tepat terhadap BK
- Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti layanan
- Beberapa permasalahan membutuhkan penanganan lebih lanjut
- Kesulitan dalam melakukan komunikasi dengan orang tua

5. Kendala Kolaborasi

Pelaksanaan layanan BK terkadang menghadapi kendala berupa:

- Ruang Koordinasi dengan pihak terkait belum optimal
- Perbedaan pemahaman mengenai tugas dan fungsi Guru BK
- Keterlibatan orang tua yang masih terbatas
- Perlunya peningkatan kerja sama antar pihak di sekolah